

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan pasar modal di berbagai negara terutama Indonesia. Pasar modal melakukan 2 peran yaitu ekonomi dan keuangan. Peran ekonomi untuk mempertemukan pihak kelebihan modal (investor) dan yang kekurangan modal (issuer). Sementara peran keuangan pasar modal memungkinkan orang yang mempunyai modal untuk mendapatkan ketidakseimbangan (return) yang sepadan dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sejumlah besar perusahaan publik, salah satunya sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur diklasifikasikan ke dalam beberapa sektor utama diantaranya subsektor makanan dan minuman yang bergerak pada barang konsumen, serta menjadi prioritas pemerintah untuk dikembangkan industrinya menjadi pemrakarsa ekonomi nasional. Karena sektor makanan dan minuman mempunyai kemampuan dalam menangani krisis dan memberikan pemilik bisnis dengan model ekonomi yang sangat stabil untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan ialah penilaian pemangku saham tentang keberhasilan secara langsung berkorelasi dengan harga saham. Nilai perusahaan berfungsi dalam mempengaruhi persepsi investor tentang kinerja keuangan perusahaan. Nilai saham perusahaan terbuka dipengaruhi oleh

harga pasar. Nilai perusahaan akan naik seiring dengan kenaikan harga saham. Peneliti menggunakan Indikator Price to Book Value (PBV) sebagai ukuran nilai perusahaan.

Setiap perusahaan harus bisa meningkatkan kinerja keuangan agar bisa memberikan sinyal positif kepada calon investornya. Kinerja keuangan adalah cara yang diambil perusahaan dalam menimbang dan menafsirkan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan dapat mengetahui progress dan perkembangan. Kinerja keuangan biasanya ditunjukkan dengan laporan keuangan. Indikator rasio profitabilitas diukur ke dalam *Return On Asset* (ROA), likuiditas diukur ke dalam *Current Ratio* (CR), serta leverage diukur ke dalam *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dipakai peneliti dalam mengukur kinerja keuangan.

Kemahiran perusahaan untuk mendistribusikan keuntungan (dividen) menentukan nilai perusahaan. Kebijakan dividen digunakan dalam menetapkan apakah keuntungan wajib didistribusikan kepada investor berupa dividen dan berapa yang harus disimpan untuk meningkatkan modal investasi dimasa depan. Indikator Dividend Payout Ratio (DPR) dipakai pada studi ini.

Apabila kinerja keuangan yang baik, berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan. Begitu juga kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari keuntungannya. Dengan ini, pemangku saham akan merasa tertarik untuk berinvestasi karena tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan melalui dividen.

Berdasarkan penelitian dari (Alawiyah dkk., 2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas, leverage, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Murtini dkk., 2020) menyatakan profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Rachmadani & Nursiam (2023) menyatakan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan yang dikerjakan pada nilai perusahaan juga sudah beberapa kali dilakukan. Variabel yang dipakai untuk penelitian juga bervariasi, tetapi hasilnya masih tidak konsisten dalam penelitian, maka penelitian ini layak dilakukan lagi. Pemilihan tahun 2018-2022 sebagai tahun pengamatan karena tahun tersebut terbaru pada saat penelitian dilakukan.

Bersumber dari konteks masalah diatas, peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan identifikasi persoalan diatas, maka rumusan masalah di penelitian ini adalah :

1. Apakah kinerja keuangan pada profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah kinerja keuangan pada likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan pada leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan persoalan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis apakah kinerja keuangan pada profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui dan menganalisis apakah kinerja keuangan pada likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Mengetahui dan menganalisis apakah kinerja keuangan pada leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Mengetahui dan menganalisis apakah kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teori

Diharapkan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan tentang konsep dan dapat menjelaskan bagaimana kinerja keuangan dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Investor

Dengan informasi ini, bisa digunakan sebagai pertimbangan bagi investor untuk memutuskan dalam berinvestasi.

### b. Bagi Akademik

Untuk menambah informasi peneliti lain yang melakukan penelitian selanjutnya dan masyarakat umum untuk meningkatkan pengetahuan.

### c. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa memberikan masukan terhadap perusahaan tentang permasalahan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.